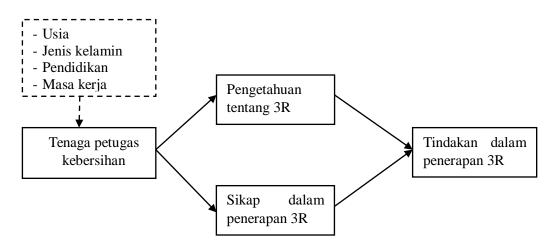
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep-konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra, 2021).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa variabel yang menjadi bahan untuk penelitian. Variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap, mempengaruhi variabel terikat yaitu tindakan dalam penerapan 3R

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Secara umum variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/kategori dengan obyek/kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra Sudarma, 2021). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat (Adiputra, 2021). Dalam penelitian ini variabel *independen* (bebas) adalah pengetahuan dan sikap petugas kebersihan dalam penerapan 3R di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2025.

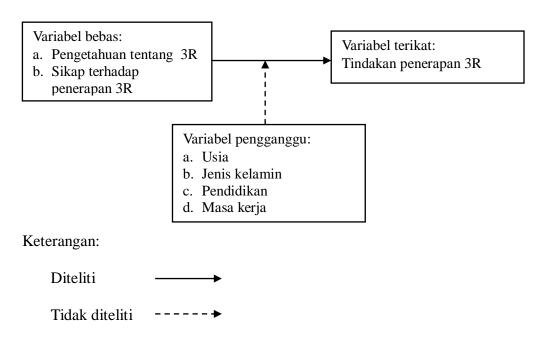
b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Variabel terikat disebut juga variabel *dependen* (Adiputra, 2021). Dalam penelitian ini variabel *dependen* (terikat) adalah tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2025.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu yaitu variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar Variabel

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi operasional | Cara pengukuran | Skala |
|-------------|--|--|---------|
| Pengetahuan | Tingkat pemahaman tenaga kebersihan tentang 3R. Dengan kategori: Nilai ≥ 76-100 % = Baik (1) Nilai 60 - 75 % = Cukup baik (2) Nilai ≤ 60 % = Kurang baik (3) | Wawancara menggunakan kuesioner | Ordinal |
| Sikap | Penilaian atau tanggapan, persepsi tenaga kebersihan tentang kegiatan penerapan 3R. Dengan kategori: Nilai ≥ 76-100 % = Baik (1) Nilai 60 - 75 % = Cukup baik (2) Nilai ≤ 60 % = Kurang baik (3) | Wawancara menggunakan kuesioner | Ordinal |
| Tindakan | Tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R. Dengan kategori: Nilai ≥ 76-100 % = Baik (1) Nilai 60 - 75 % = Cukup baik (2) Nilai ≤ 60 % = Kurang baik (3) | Wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi | Ordinal |

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu keyakinan atau pernyataan yang dibuat sebagai dugaan sementara atas suatu rumusan masalah penelitian yang belum dapat ditentukan dan akan menjadi lebih kredibel jika ada buktinya (Adiputra, 2021).

- Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.
- b. Ada hubungan antara sikap dengan tindakan petugas kebersihan dalam penerapan 3R di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.